

International Committee of the Red Cross (ICRC)

Komite Palang Merah Internasional

**Organisasi Internasional Non
Pemerintah Bidang Kemanusiaan**

By Dewi Triwahyuni

Sejarah Singkat

- Diawali oleh peristiwa pertempuran Italia – Prancis di kota Solferino (Italia utara) pada **24 Juni 1859**.
- **Henry Dunant** (swiss) tergerak memberikan bantuan medis terhadap 40.000 orang yang terluka akibat pertempuran tersebut.
- Bantuan pertamakali dilakukan dengan mengkoordinasikan bantuan bekerjasama dengan penduduk setempat.

-
- Ide pendirian organisasi sukarelawan muncul dalam buku Dunant “kenangan dari Solferino”, dengan dua gagasan:
 - Pertama, membentuk organisasi sukarelawan yang akan disiapkan dimasa damai untuk menolong para prajurit yang cedera di medan perang.
 - Kedua, mengadakan perjanjian internasional guna melindungi prajurit yang cedera di medan perang, serta sukarelawan dari organisasi tersebut pada waktu memberikan perawatan.

-
- 1863, didirikanlah komite internasional untuk bantuan para tentara yang cedera, dengan membentuk perwakilan di setiap yang sekarang kita kenal sebagai Perhimpunan Palang Merah & Bulan Sabit Merah Nasional dibawah ICRC.
 - 1864, lahirlah “Konvensi untuk Perbaikan Kondisi Prajurit yang Cedera di Medan Perang”

-
- Konvensi tersebut disempurnakan dengan empat Konvensi Jenewa pada tanggal **12 Agustus 1949**, yang kemudian disebut sebagai “**Hukum Humaniter Internasional (HHI)**”, yang pada dasarnya bertujuan untuk mengurangi kejahatan korban cedera ataupun mati, serta kerusakan harta benda yang diakibatkan oleh pertikaian bersenjata.

Perhimpunan PM & BSM Nasional akan diakui sebagai ICRC jika memenuhi persyaratan sbb:

1. Didirikan disatu negara yang telah menyetujui Konvensi Jenewa untuk perbaikan kondisi prajurit yang cedera dan sakit di medan perang.
2. Adalah satu-satunya Perhimpunan PM atau BSM nasional di negara tersebut dan pemimpinnya harus berwenang untuk mewakili

-
3. Diakui oleh pemerintah negara sebagai organisasi pendukung untuk instansi pemerintah dalam bantuan kemanusiaan.
 4. Bersifat mandiri untuk dapat bertindak sesuai dengan prinsip dasar gerakan.
 5. Memaknai nama dan lambang Palang Merah atau Bulan Sabit Merah.
 6. Diorganisir agar dapat melaksanakan tugasnya pada waktu perang dan dimasa damai, seperti ditentukan oleh Anggaran dasarnya

-
7. Melaksanakan tugas di seluruh wilayahnya
 8. Menerima anggota tanpa memperdulikan ras, jenis kelamin, tingkat sosial, agama, ataupun pandangan politiknya.
 9. Menyetujui Anggaran Dasar ICRC dan bekerjasama dengan semua bagian gerakan.
 10. Menghormati prinsip dasar gerakan dan mematuhi peraturan Hukum Humaniter Internasional dalam melaksanakan tugasnya.

Kegiatan Perhimpunan PM nasional meliputi:

- Mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit
- Melatih petugas kesehatan
- Melaksanakan program pendidikan dalam bidang perawatan anak dan kesehatan umum
- Menolong para orang cacat
- Orang tidak mampu dan manula.
- Menyediakan ambulans
- Menyelenggarakan operasi penyelamatan baik di darat, laut, gunung

Struktur Federasi Perhimpunan PM dan BSM:

Dalam menjalankan tugas-tugas organisasi, dibentuk 3 struktur, yaitu:

- Majelis Umum
merupakan badan tertinggi dari federasi bertemu
- Komite Pelaksana
- Sekretariat

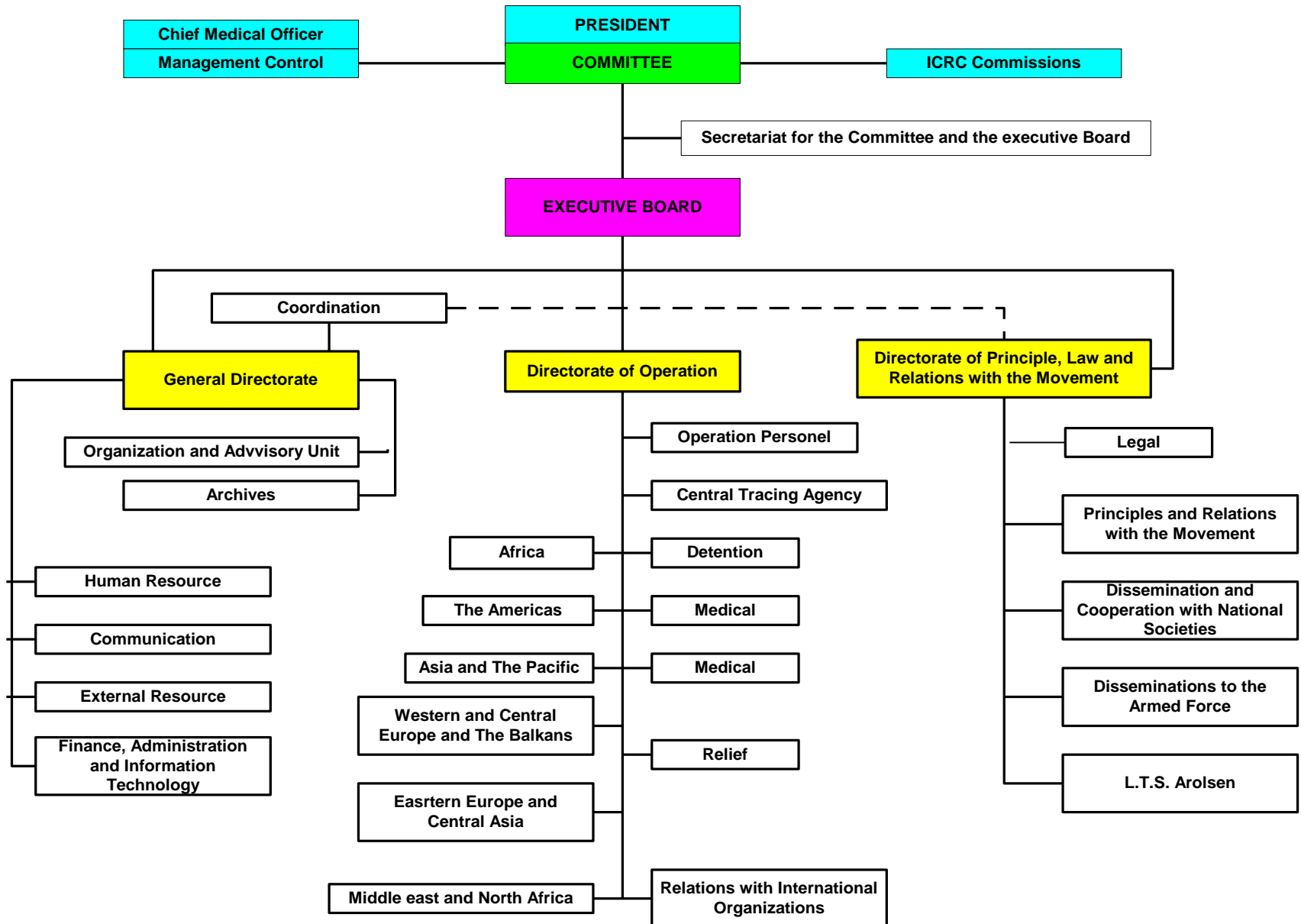
Tugas Umum :

- Memberikan perlindungan serta bantuan kepada rakyat sipil dan militer yang menjadi korban dalam pertikaian bersenjata internasional, kekacauan dan ketegangan dalam negeri di seluruh dunia.
- Mengorganisir program bantuan kemanusiaan dan operasi medis bagi korban perang, penduduk sipil dibawah pendudukan musuh, serta bagi pengungsi.

Kewenangan ICRC dalam melindungi tawanan perang dan tahanan Politik (konvensi Jenewa) :

- ICRC harus diizinkan untuk bertemu dengan semua tawanan/tahanan dan melakukan wawancara tanpa sanksi.
- ICRC harus diizinkan untuk berkunjung di semua tempat dimana tawanan/tahanan berada dan melakukan kunjungan tersebut secara berkala.
- ICRC harus diberikan daftar nama semua tawanan/tahanan yang harus dikunjungi atau diizinkan untuk menyusun daftar pada waktu kunjungan.

STRUKTUR ORGANISASI ICRC



Pendanaan ICRC diperoleh dari :

- Sumbangan dari negara penandatangan konvensi Jenewa dan dari Masyarakat Ekonomi Eropa (EEC)
- Sumbangan dari Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Nasional
- Sumbangan pribadi
- Berbagai pemberian uang dan hibah

Keberadaan ICRC di Indonesia

- Delegasi ICRC di Jakarta resmi dibuka tahun 1979
- Aktif melakukan kegiatan di Indonesia jauh sebelum Indonesia merdeka, yaitu pada pendudukan Jepang 1940.

Aktivitas ICRC regional (Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei Darusalam) antara lain:

- *Protection*: kunjungan kepada narapidana politik di Indonesia (Timor-timur, Aceh, Irian Jaya) dan di Malaysia.
- *Assistance*: memberikan bantuan Kepada Narapidana politik yang dikunjungi
- *Sanitation project*: proyek air bersih khususnya di Timor-timur
- *Central Tracing Agency (CTA)*: penyatuan keluarga, repatriasi, dukungan kepada perhimpunan nasional.

The Central Tracing Agency (CTA) / Badan Pusat Pencarian:

- Tujuannya: mengurangi dan meringankan penderitaan mental sebagai akibat pertikaian bersenjata atau situasi konflik/perang baik bagi korban maupun keluarganya, termasuk penderitaan akibat kehilangan keluarga.
- Efektif dipergunakan 1870.